

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain Uma Sekaran (2011)

a. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antarkelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

b. Jenis Investigasi

Peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Maka jenis investigasi ini disebut studi korelasional.

c. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

d. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi, dimana peneliti akan melihat data berupa laporan keuangan perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dari setiap perusahaan dan memperlakukan laporan keuangan sebagai sumber data perusahaan.

e. Situasi Studi

Penelitian ini akan dilakukan dalam organisasi yang disebut studi lapangan (*field study*).

f. Horizon Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dengan data dari beberapa waktu dikumpulkan atau lebih dari satu batas waktu sehingga termasuk kedalam horizon waktu Longitudinal. Dan Time Series, yaitu peneliti mengumpulkan tipe informasi yang sama mengenai perubahan gejala dari sekelompok orang dalam waktu yang berbeda.

3.2. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
2. Perusahaan sampel yang telah menyajikan laporan keuangan selama tahun 2012-2015.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 sebanyak 47 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas, maka jumlah sample akhir yang memiliki data lengkap dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan.

Tabel. 3.1
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah pengamatan
Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	47
Jumlah perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama 4 tahun	(5)
Jumlah laporan tahunan yang terdaftar di BEI berturut-turut selama 4 tahun	42
Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian	(28)
Perusahaan sampel penelitian	14
Tahun penelitian 4 tahun (14 x 4)	56

Sumber : www.sahamok.com, www.idx.co.id
Tahun 2017

Berdasarkan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2015, dalam perusahaan tersebut memenuhi prosedur penentuan sampel dengan memiliki Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan *Leverage* Nilai Perusahaan Jumlah perusahaan pertambangan sebanyak 47. Penelitian dilihat melalui emiten Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama empat tahun sebanyak 5 perusahaan, karena perusahaan tersebut tidak mengeluarkan tahun berderet selama 4 tahun yang sesuai penelitian penulis. Sedangkan jumlah perusahaan yang menyajikan laporan tahunan selama 4 tahun berderet sebanyak 42 perusahaan, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut mengeluarkan laporan tahunan berderet sesuai dengan penelitian penulis yaitu dari tahun 2012 sampai 2015. Kemudian yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan. Karena perusahaan tersebut tidak semua mengeluarkan data variabel yang lengkap sesuai penelitian penulis. Jadi sampel perusahaan diperoleh sebanyak 56 perusahaan.

Tabel 3.2
Sampel perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4.	HRUM	Harum Energy Tbk
5.	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
6.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
7.	CTTH	Citatah Tbk
8.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
9.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
10.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
11.	MITI	Mitra Investindo Tbk
12.	BYAN	Bayan Resources Tbk
13.	TINS	Timah (Persero) Tbk
14.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk

Sumber : www.sahamok.com, IDX
Tahun 2017

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dalam laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2012 sampai 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* serta dari website www.idx.co.id.

Data penelitian ini meliputi data perusahaan-perusahaan pertambangan *go public* yang mencakup periode 2012-2015 yang dipandang cukup mewakili kondisi-kondisi perusahaan di Indonesia. Alasan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia adalah karena bursa tersebut merupakan bursa terbesar dan dapat mempresentasikan kondisi bisnis di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data dari dokumen berupa laporan keuangan dan laporan harga saham yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), situs BEI yaitu www.idx.co.id. Sebagai panduan, juga digunakan instrumen penelitian berupa *checklist* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen adalah jumlah kepemilikan saham manajer yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini variabel kepemilikan manajerial disimbolkan dengan KPM dan diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki manajer dengan jumlah saham yang beredar akhir tahun (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Variabel kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun}}$$

3.5.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi. Dalam penelitian ini diberi simbol KPI dan diukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dengan jumlah saham beredar akhir tahun (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Variabel kepemilikan institusional diukur sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun}}$$

3.5.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility didefinisikan sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku tanggung jawab sosial mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Corporate social responsibility (CSR) yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Daftar pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar item yang mengacu pada penelitian sebelumnya (rika, nurlela, dan islahuddin, 2008) juga dengan empat tema yaitu kemasyarakatan, produk dan konsumen, ketenaga kerjaan serta menggunakan tema lingkungan. Penghitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variabel Dummy yaitu :

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Perhitungan indeks tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan rasio total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang diperoleh. Indeks diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

n : jumlah skor pengungkapan yang diperoleh

k : jumlah skor maksimal

3.5.4 Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh total aktiva. *Leverage* menunjukkan bagaimana utang perusahaan mendanai aset yang dimiliki (Khumairoh, Nawang dan Henny (2016). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.5 Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kepemilikan manajerial dan institusional mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan (Maya, Farida, dan Dewa, 2016). Nilai perusahaan disimbolkan dengan (Y). Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham akan menunjukkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham. Variabel nilai perusahaan diukur sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kepemilikan Manajemen	Jumlah kepemilikan saham manajer yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Wahyudi dan Pawestri, 2006).	Proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajerial / Jumlah saham beredar (Wahyudi dan Pawestri, 2006).	Rasio
2.	Kepemilikan Institusional	Proporsi saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. (Wahyudi dan Pawestri, 2006).	Proporsi kepemilikan saham oleh investor institusi / Jumlah saham beredar (Wahyudi dan Pawestri, 2006).	Rasio
3.	<i>Corpotare Social Responsibility</i> (CSR)	Sebuah konsep dimana perusahaan mengitregasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku tanggung jawab sosial mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.	a. Tema kemasyarakatan b. Tema ketenagakerjaan c. Tema produk dan konsumen d. Lingkungan hidup (Rika,nurlela,dan islahuddin,2008)	Variabel Dummy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Rika,nurlela,dan islahuddin,2008)		
4.	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh total aktiva (Khumairoh, Nawang dan Henny (2016).	Proporsi total hutang / total Asset (Khumairoh, Nawang dan Henny (2016).	
5.	Nilai perusahaan	Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. (Maya, Farida, dan Dewa,2016).	Harga pasar perlembar saham / nilai buku perlembar saham (Maya, Farida, dan Dewa,2016).	Rasio

Sumber : *Diponegoro Journal Of Accounting, Simposium Nasional Akuntansi XI, Jurnal Titra, Jurnal Infestasi, Simposium Nasional Akuntansi IX. E-Jurnal Manajemen Unud. Tahun 2017*

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maksimum*, *mean*, dan standar deviasi. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi empat yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah uji untuk melihat apakah distribusi residual mengikuti pola distribusi normal atau tidak, atau menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap normalitas untuk mengetahui metode statistik yang akan digunakan. Jika data berdistribusi tidak normal maka uji non parametik yang akan digunakan (Ghozali, 2013:160).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:139). Cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation*. Model regresi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation* (Ghozali, 2013:110). Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test* dimana :

1. Jika angka D-W dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.
3. Jika angka D-W dibawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3.6.3 Analisis Data Penelitian

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F), dan secara parsial (Uji T) yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah regresi berganda (*Multiple Regresions*). Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi berganda menghubungkan suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal (Ghozali, 2013:96). Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linear berganda, dimana variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y) dan variabel independennya adalah Kepemilikan Manajemen (X1), Kepemilikan Institusional (X2), *Corporate Social Responsibility* (X3), Dan *Leverage* (X4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
 A : Konstanta
 B₁- B₁₀: Koefisien Regresi
 X₁ : Kepemilikan Manajemen
 X₂ : Kepemilikan Institusional
 X₃ : *Corporate Socil Responsibility*
 X₄ : *Leverage*
 E : Error

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan (Ghozali, 2013:98). Bila probabilitas > α 5% maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. (H₀ terima, H_a ditolak). Bila probabilitias > α 5% maka variabel bebas mempunyai pengaruh variabel terikat (H₀ tolak, H_a terima).

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2013:98). Dalam uji F kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat signifikansi () dengan ketentuan:

> 5% : H₀ diterima

$< 5\%$: H_0 ditolak

3.6.3.4 Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model (Ghozali, 2013:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.